



Terminal Giwangan Mulai Ramai

JOGJA -- Meski belum signifikan, geliat arus mudik Lebaran di Terminal Giwangan sudah mulai nampak sejak pekan ini. Berdasarkan data jumlah kedatangan penumpang di terminal utama di Jogja ini, Senin (22/9) lalu, angka kedatangan penumpang mencapai 22.135 penumpang atau lebih banyak dibandingkan hari sebelumnya yang hanya mencapai 21.263 penumpang.

Tak semata jumlah penumpang, jumlah total angkutan AKDP dan AKAP yang beroperasi juga melonjak. Jika Minggu (21/9) lalu jumlah angkutan yang beroperasi hanya sebanyak 1.342 unit, di hari berikutnya naik menjadi 1.447 angkutan.

"Berdasarkan pengalaman arus mudik tahun-tahun sebelumnya, kemungkinan arus mudik di Terminal Giwangan akan mencapai puncaknya pada H-4 dan H-3 atau hari Sabtu dan Minggu mendatang," kata Akhmad, staf di UPT Terminal Giwangan kepada *Bernas Jogja*, Selasa (23/9).

Diperkirakan Lebaran kali jumlah pemudik yang berangkat jauh lebih besar dibanding jumlah pemudik yang datang, sama seperti tahun lalu. Menurut data UPT terminal, tahun 2007 jumlah pemudik yang berangkat sebanyak 550.938 penumpang jauh melebihi jumlah pemudik yang datang hanya 545.576 penumpang. "Kemungkinan hal itu terjadi karena banyak masyarakat Jogja yang keluar kota, untuk mencari kehidupan yang lebih baik," jelasnya.

Dia melanjutkan, untuk mengantisipasi

Terminal Giwangan Mulai Ramai

Sambungan dari halaman 1
 melonjaknya jumlah penumpang di terminal saat puncak arus mudik terjadi, pengelola terminal bekerja sama dengan beberapa pihak, akan membuka pos keamanan. Sejumlah 218 personil dari pihak pengelola terminal, kepolisian, Jasa Raharja dan PMI akan standby 24 jam di pos tersebut.

Selain menyiapkan pos keamanan, mulai hari ini pengelola terminal bekerja sama dengan Dinas Perhubungan DIY, juga akan menggelar uji kelaikkan semua angkutan lebaran di terminal Giwangan.

Adapun yang menjadi perhatian dalam pengujian ini yaitu

kelengkapan kendaraan, di antaranya kondisi ban, lampu dan wiper. "Jika sudah lolos uji kelaikkan, di kaca depan kendaraan akan kami tempeli stiker lolos uji kelaikkan," tambahnya.

Guna meminimalisasi angka kecelakaan angkutan Lebaran tahun ini, pemeriksaan tidak hanya diberlakukan terhadap kondisi fisik kendaraan, namun supir bus juga harus melewati prosedur uji kesehatan melalui uji tes urine.

"Selama masa arus mudik ini, para supir bus yang datang ke terminal harus mengikuti tes urine. Ini untuk mengantisipasi supir yang menenggak alkohol selama perjalanan," ujarnya. (e8)

an Kepada Yth. :

1. N baik," jelasnya.
2. N Dia melanjutkan, untuk mengantisipasi
3. S >> KE HAL 9
4. Asisten

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Perparkiran			

Yogyakarta, 25 April 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005